

Global

Wall Street berakhir lebih rendah pada hari Rabu karena investor menunggu data pengeluaran konsumen pribadi untuk bulan Januari yang akan dirilis hari ini. Dow 30 turun 0.06%, S&P500 turun tipis 0.17% dan Nasdaq Komposit turun 0.55%. Dalam pidatonya kemarin Gubernur Federal Reserve Michelle Bowman mengisyaratkan kehati-hatian pada minggu ini, dengan mengatakan bahwa masih ada risiko kenaikan inflasi yang dapat menghambat kemajuan atau bahkan menyebabkan tekanan harga kembali meningkat. Saat ini Investor berharap melihat data ini akan menandakan inflasi akhirnya mereda, data yang mengecewakan dapat memperkuat kekhawatiran investor bahwa The Fed mungkin akan menunda penurunan suku bunga lebih lanjut dan suku bunga akan tetap lebih tinggi dalam jangka waktu yang lebih lama.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil ditutup menguat pada perdagangan Rabu (28/2/2024), meski investor masih cenderung *wait and see* menanti rilis data ekonomi terbaru dari ekonomi Amerika Serikat (AS). Di sisi lain, investor juga masih menimbang rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2025. Pemerintahan Presiden Joko Widodo atau Jokowi telah menetapkan rancangan defisit APBN pada 2025 sebesar 2,48%-2,8%. Angka defisit itu melebar dari yang ditetapkan untuk APBN 2024 sebesar 2,29%. Rancangan defisit itu diiringi dengan target pertumbuhan ekonomi 2025 sebesar 5,3%-5,6%. Di atas target pertumbuhan 2024 sebesar 5,2% dan realisasi pertumbuhan ekonomi 2023 sebesar 5,05%. Pelebaran defisit yang tidak bisa dijaga juga bisa berdampak besar kepada keyakinan pasar keuangan Tanah Air.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah melemah ke level 15.700 didorong kuatnya permintaan akhir bulan korporasi. Pada awal sesi perdagangan, USD/IDR diperdagangkan pada kisaran 15.660 – 15.665. USD/IDR terus naik hingga diperdagangkan pada level 15.700, Range hari ini diperkirakan di 15,680 – 15,715. Yield INDOGB naik sedikit lebih tinggi sebesar 1-2bps untuk tenor lebih dari 10y, sementara imbal hasil INDOGB tenor 5 tahun tidak berubah di 6,48%. Terlihat ada aksi jual pada seri FR 101 namun semua arus penjualan tersebut terserap dengan baik. Untuk seri 5y terlihat juga ada penjualan namun terbatas.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Retail Sales YoY Jan	2.3%	2.4%	2.3%
AU	Retail Sales MoM Prel Jan	1.1%	-2.1%	1.5%
DE	Retail Sales MoM Jan		-1.6%	0.7%
DE	Unemployment Rate		5.8%	5.9%
US	PCE Price Index MoM Jan		0.2%	0.3%
US	PCE Price Index YoY Jan		2.6%	2.4%

***Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau kerugian terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.57%	0.04%
U.S	3.1%	0.3%

BONDS	27-Feb	28-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	6.58	6.60	0.26
INA 10 YR (USD)	5.06	5.09	0.47
UST 10 YR	4.30	4.26	(0.91)

INDEXES	27-Feb	28-Feb	%
IHSG	7285.32	7328.64	0.59
LQ45	992.69	997.25	0.46
S&P 500	5078.18	5069.76	(0.17)
DOW JONES	38972.4	38949.0	(0.06)
NASDAQ	16035.3	15947.7	(0.55)
FTSE 100	7683.02	7624.98	(0.76)
HANG SENG	16790.8	16536.8	(1.51)
SHANGHAI	3015.48	2957.85	(1.91)
NIKKEI 225	39239.5	39208.0	(0.08)

FOREX	28Feb	29-Feb	%
USD/IDR	15670	15715	0.29
EUR/IDR	16986	17029	0.25
GBP/IDR	19859	19909	0.25
AUD/IDR	10233	10234	0.01
NZD/IDR	9582	9592	0.11
SGD/IDR	11650	11684	0.29
CNY/IDR	2177	2184	0.32
JPY/IDR	104.14	104.86	0.7
EUR/USD	1.0840	1.0836	(0.15)
GBP/USD	1.2673	1.2669	(0.03)
AUD/USD	0.6530	0.6512	(0.28)
NZD/USD	0.6115	0.6104	(0.18)